

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang RI. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan pada pasal 164 ayat 1. 2009.
2. ILO. ILO. 2018. Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Pekerja Muda/Organisasi Perburuhan Internasional. 2018.
3. Badan Pusat Statistik Indonesia. Badan Pusat Statistika Indonesia. Statistika Ketenagakerjaan Indonesia tahun 2018. 2018.
4. Pratiwi LD. Hubungan Postur Kerja dan Faktor Individu dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah (Low Back Pain) Pada Pekerja Bagian Produksi PT P&P Lembah Karet Tahun 2015. 2015.
5. Undang-Undang. Undang - Undang No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. 2003.
6. BPJS Ketenagakerjaan. BPJS Ketenagakerjaan Provinsi Jambi. Data Kecelakaan Kerja 2017, 2018.
7. Efendi F dan M. Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan. Jakarta: Penerbit Salemba Medika; 2009. 2009.
8. Saputro V. HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PEKERJA DI UNIT KERJA PRODUKSI PENGECORAN LOGAM. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015 p. 10–7.
9. Erna Hastuti MH. Pengaruh Temperatur Pembakaran Dan Penambahan Abu Terhadap Kualitas Batu Bata. J Neutrino. 2012;142–52.
10. Gemely D, Kesehatan FI, Makassar UINA. ALAT PELINDUNG DIRI PADA KARYAWAN BAGIAN PACKER PT SEMEN BOSOWA MAROS TAHUN 2014. 2014.
11. Noor IH, Setyaningrum R, Azmi M. PENILAIAN RISIKO KERJA PADA PEKERJA PENCETAK BATU BATA KABUPATEN BANJAR RISK

ASSESMENT FOR THE BRICK-MAKING WORKERS AT THE GUDANG TENGAH VILLAGE , SUNGAI TABUK SUB-DISTRICT BANJAR REGENCY. 2018;13:167–72.

12. Khairuzzaman MQ. FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN FUNGSI PARU PADA PEKERJA PEMBUAT BATU BATA DI KELURAHAN PENGGARON KIDUL KECAMATAN PEDURUNGAN SEMARANG TAHUN 2015. 2016;64–75.
13. Kemenkes RI. Kemenkes RI. (2016, 11 08). Kemenkes RI. Retrieved , , from Kemenkes RI: <http://www.depkes.go.id/article/view/16110900002/hidupkan-pos-ukkagarpekerja-sektor-informal-tersentuh-layanan-kesehatan-kerja-.html>. 2016.
14. Soehatman R. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001. Husjain D, editor. Jakarta: Dian Rakyat; 2014. 257 p.
15. Mustaghfirin A. Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup. Jakarta; 2014.
16. Undang-Undang. UU No 01 Tahun 1970. Tentang Keselamatan Pekerja. Jakarta : Kementerian Ketenagakerjaan. 1970.
17. Dewi A, Sujoso P. Dasar-Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jawa Barat: UPT Penerbitan UNEJ; 2012. 171 p.
18. Bennet Silalahi. Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Bina Rupa Aksara; 1995.
19. Suma'mur. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Sagung Seto; 2014.
20. Austen, A D dan Neale RH. Memanajemen Proyek Konstruksi. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo; 1991.
21. Salami dkk. Kesehatan Dan Keselamatan Lingkungan Kerja. Gadjah Mada University Press; Yogyakarta. 2016;
22. Tarwaka. Manajamen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Perss; 2008.

23. Wahyuni I, Ekawati MK, Sc M. Analisis Bahaya dan Penilaian Kebutuhan Alat Pelindung Diri pada Pekerja Pembuat Batu Bata di Demak, Jawa Tengah. Kes Mas J Fak Kesehat Masy. 2016;10(1):22–7.
24. Notoadmojo S. Kesehatan Masyarakat & Prinsip-prinsip dasar. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
25. Geller ES. The Pshychology Of Safety Handbook. USA: Lewis Publisher; 2001.
26. Kholid A. Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2014.
27. Notoadmojo. Dasar-dasar Pendidikan dan Pelatihan. 2003: Balai Penerbit Kesehatan Masyarakat.; 2003.
28. Wibowo A. "Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Areal Pertambangan Pt. AntamTbk unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor kabupaten Bogor"(skripsi): Bogor. 2010.
29. Notoadmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
30. Notoadmojo S. Dasar-dasar Pendidikan dan Pelatihan. Jakarta: Balai Penerbit Kesehatan Masyarakat.; 1989.
31. Bachori. Manajemen kerja. Jakarta: Rineka Cipta; 2006.
32. Rivai V. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2009.
33. Notoatmojo S. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2005.
34. Suma'mur. Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan. Jakarta: CV Haji Masagung; 2009.
35. Rahmiati R, Andriaty SN, Andri A. Hubungan Pengetahuan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Industri Batu Bata. J Ilmu Kedokt dan Kesehat. 2019;6(2):152–9.
36. Wijaya PT, Beton K, Utara TBKS, Sumatera TN. PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA KARYAWAN PERSONAL PROTECTIVE

EQUIPMENT FOR EMPLOYEES PT . WIJAYA KARYA. 2021;2(2):86–98.

37. Hayati R, Kasman K, Jannah R. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petani Pengguna Pestisida. *Promot J Kesehat Masy*. 2018;8(1):11.
38. Rachman LA, Yulianto FA, Djojosingito MA, Andarini MY, Djajakusumah TS. Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri di PT Sarandi Karya Nugraha Sukabumi. *J Integr Kesehat Sains*. 2020;2(2):154–9.
39. Pelindung A, Di D, Ring B, Unit S. Pengetahuan, Sikap, Kebijakan K3 Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Bagian Ring Spinning Unit 1. *JHE (Journal Heal Educ*. 2017;2(1):33–8.
40. Rokok P, Lajar P, Semarang DI, Asia D. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Karyawan Pabrik Rokok Praoe Lajar Di Semarang. *J Kesehat Masy*. 2017;5(5):1054–62.
41. Pendidikan B, Perilaku I, Kesehatan F. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pekerja Dalam Penggunaan Apd Di Sentra Pengasapan Ikan Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang. *J Kesehat Masy*. 2017;5(5):1000–9.
42. Rahmawati R, Pratama A. Hubungan Pengetahuan, Pendidikan Dan Pelatihan Dengan Tingkat Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Petugas Penyapu Jalan di Kecamatan Bangkinang Kota Tahun 2018. *Prepotif J Kesehat Masy*. 2019;3(1):1–10.
43. Rofi Mazdani. HUBUNGAN MOTIVASI DAN MASA KERJA DENGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PEKERJA BAGIAN PENGILINGAN KARET DI PT. PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN BANGKINANG. *J Wind Eng Ind Aerodyn [Internet]*. 2019;26(3):1–4. Available from: <https://doi.org/10.1007/s11273-020-09706-3>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jweia.2017.09.008>
<https://doi.org/10.1016/j.energy.2020.117919>
<https://doi.org/10.1016/j.coldregions.2020.103116>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jweia.2010.12.004>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jweia.2010.12.004>
44. Sari DN, Fauzan A, Abdullah. Hubungan antara persepsi kerja, pengetahuan, dan

ketersediaan alat pelindung diri (APD) dengan kepatuhan alat pelindung diri (APD) di wilayah kerja PT. Ramai jaya abadi tanjung field ahun 2020. Kesehatan Masy. 2020;

45. Naiem F, Thamrin Y, Saleh LM, Dwinata I, Natsir F. Konstruksi Telekomunikasi Relationship of Motivation and Availability of Ppe To Application Behavior in a Service Company. Jkmm. 2019;2(1):1–6.
46. Sutrisno RA, Jayanti S, Kurniawan B. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja Pabrik Tahu X. J Kesehatan Masy [Internet]. 2021;9(1):119–25. Available from: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/28622>